

ABSTRAK

Ananda riski amilia.220531100165. program studi ilmu komunikasi. Komunikasi lingkungan masyarakat dalam menanggulangi sampah di kawasan wisata pelabuhan branta, kecamatan tlanakan, kabupaten pamekasan

Permasalahan sampah di kawasan Wisata Pelabuhan Branta, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan masih menjadi persoalan lingkungan yang memerlukan penanganan secara berkelanjutan. Meskipun pemerintah desa telah melaksanakan berbagai bentuk komunikasi lingkungan melalui sosialisasi, penyuluhan, kegiatan gotong royong, komunikasi interpersonal, serta penyediaan program pengangkutan sampah, permasalahan sampah masih ditemukan sehingga menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi lingkungan dalam mendorong partisipasi masyarakat belum sepenuhnya optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk komunikasi lingkungan yang diterapkan serta menjelaskan perannya dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam menanggulangi sampah di kawasan Wisata Pelabuhan Branta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap perangkat Desa Branta Pesisir, masyarakat, serta tenaga kesehatan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi lingkungan dilaksanakan melalui sosialisasi, komunikasi interpersonal, kegiatan gotong royong, pemanfaatan media sosial dan pamflet digital, serta kolaborasi antara pemerintah desa dengan berbagai instansi. Bentuk komunikasi tersebut mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi sebagian masyarakat, khususnya generasi muda, dalam menjaga kebersihan lingkungan. Namun, efektivitas komunikasi lingkungan masih dipengaruhi oleh kebiasaan sebagian masyarakat membuang sampah ke laut, rendahnya konsistensi partisipasi masyarakat, serta adanya sampah kiriman dari laut. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi lingkungan yang lebih berkelanjutan, kolaboratif, dan partisipatif untuk memperkuat perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian kawasan pesisir.

Kata Kunci: komunikasi lingkungan, partisipasi masyarakat, pengelolaan sampah, kawasan wisata, Pelabuhan Branta.

ABSTRACT

Ananda Riski Amilia. 220531100165. *Communication Science. Environmental Communication and Community Participation in Handling Waste in the Branta Port Area, Tlanakan District, Pamekasan Regency.*

The issue of waste in the Branta Harbour Tourist Area, Tlanakan Sub-district, Pamekasan Regency, remains an environmental problem requiring ongoing management. Although the village government has implemented various forms of environmental communication through public awareness campaigns, educational sessions, community work initiatives, interpersonal communication, and the provision of waste collection programmes, waste problems persist, indicating that the effectiveness of environmental communication in encouraging community participation has not yet been fully optimised. This study aims to analyse the forms of environmental communication implemented and to explain their role in encouraging community participation in tackling waste in the Branta Harbour Tourism Area.

This study employs a qualitative approach using a case study design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving Branta Pesisir village officials, community members, and health workers selected using purposive sampling. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions, whilst data validity was tested using source triangulation.

The results of the study indicate that environmental communication is carried out through public awareness campaigns, interpersonal communication, community work initiatives, the use of social media and digital leaflets, as well as collaboration between the village government and various agencies. These forms of communication

Keywords: *environmental communication, community participation, waste management, tourist areas, Branta Port.*